

# Implementasi Konseling Berbasis Teknologi dan Pelatihan Soft Skills dalam Pengembangan Karir Anak Panti Asuhan: Studi Kasus di Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan

*Implementation of Technology-Based Counseling and Soft Skills Training in Career Development for Orphanage Children: A Case Study at Tunas Harapan Orphanage*

Yusida Imran <sup>1</sup>

Hazilina <sup>2</sup>

Nur Kurani <sup>3</sup>

<sup>1</sup>Department of Islamic Religious Education, Muhammadiyah University of Pontianak, Pontianak, West Kalimantan, Indonesia

<sup>2</sup>Department of Law, Muhammadiyah University of Pontianak, Pontianak, West Kalimantan, Indonesia

<sup>3</sup>Department of Health Sciences, Muhammadiyah University of Pontianak, Pontianak, West Kalimantan, Indonesia

email: [yusidaimran@gmail.com](mailto:yusidaimran@gmail.com)

## Kata Kunci

Pengembangan Karir  
Pemberdayaan Panti Asuhan  
Pelatihan Soft Skills

## Keywords:

Career Development  
Orphanage Empowerment  
Soft Skills Training

Received: September 2024

Accepted: December 2024

Published: January 2025

## Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Kota Pontianak bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karir dan keterampilan anak-anak panti melalui bimbingan karir dan penggunaan teknologi tepat guna. Program ini melibatkan berbagai pelatihan, seperti keterampilan mencari kerja, konseling teman sebaya, dan perencanaan karir. Penggunaan *website crowdfunding* juga diterapkan sebagai bagian dari inovasi teknologi untuk mendukung penggalangan dana serta bimbingan karir secara berkelanjutan. Metodologi yang digunakan mencakup sosialisasi, pelatihan keterampilan, tes psikologi, dan evaluasi melalui lembar asesmen yang diisi oleh para peserta setelah setiap pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan dalam aspek keterampilan mencari kerja dan pemahaman diri, dengan skor rata-rata mencapai 4,3 dan 4,2 pada skala 5. Namun, hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa perencanaan pendidikan dan karir masih memerlukan peningkatan lebih lanjut. Kesimpulannya, program ini berhasil mencapai tujuan utama pengembangan karir, namun diperlukan perbaikan dalam perencanaan karir untuk memastikan anak-anak panti memiliki jalur yang lebih jelas ke depannya. Program lanjutan yang lebih mendalam terkait perencanaan karir serta peningkatan dukungan teknologi disarankan untuk pengabdian selanjutnya agar hasil yang dicapai lebih optimal dan berkelanjutan.

## Abstract

*This community service program conducted at the Tunas Harapan Orphanage in Pontianak aims to enhance the career understanding and skills of orphanage children through career guidance and the use of appropriate technology. The program includes various training activities such as job search skills, peer counseling, and career planning. The implementation of crowdfunding websites was also introduced as part of technological innovation to support sustainable career guidance and fundraising efforts. The methodology involved socialization, skill training, psychological testing, and evaluation through assessment forms completed by participants after each training session. The evaluation results indicate significant improvements in the participants' understanding, particularly in job search skills and self-awareness, with average scores of 4.3 and 4.2 on a scale of 5. However, the evaluation also revealed that career and educational planning needs further improvement. The program successfully achieved its primary goal of career development, yet improvements in career planning are necessary to ensure the children have a clearer path for their future. Further programs focusing on deeper career planning and enhanced technological support are recommended for future community service initiatives to optimize and sustain the results achieved.*



© 2025 Yusida Imran, Hazilina, Nur Kurani. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10iSuppl1.8246>

## PENDAHULUAN

Pengembangan potensi anak-anak panti asuhan seringkali menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal bimbingan karir dan pendidikan(Asif *et al.*, 2024). Anak-anak yang tinggal di panti asuhan memiliki keterbatasan dalam akses terhadap informasi karir dan pendidikan, yang berdampak pada ketidakpastian masa depan mereka setelah lulus dari sekolah (Hidayah *et al.*, 2023). Hal ini diperparah dengan minimnya sumber daya konseling dan pendampingan yang tersedia untuk membantu mereka merencanakan masa depan secara lebih terarah (Wambua *et al.*, 2024). Kondisi ini juga dialami oleh anak-anak di Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Kota Pontianak, yang menunjukkan ketidakpastian dalam menentukan jalur karir setelah lulus sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Kota Pontianak bertujuan untuk mengatasi permasalahan ini melalui pendekatan bimbingan karir dan pengembangan keterampilan. Program ini bertujuan untuk memberikan solusi komprehensif yang meliputi pembentukan Rumah Konseling *CareerPath*, pelatihan *soft skills*, dan penggunaan teknologi digital seperti *website crowdfunding*. Melalui kegiatan ini, anak-anak panti diharapkan mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai pilihan karir mereka serta keterampilan yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja. Kegiatan ini juga menempatkan diri sebagai bagian dari lanjutan program pengabdian sebelumnya, namun dengan fokus yang lebih terstruktur dan terintegrasi melalui penerapan teknologi. Sebelumnya, program pengabdian di panti-panti asuhan biasanya berfokus pada pendidikan dasar atau pelatihan keterampilan umum tanpa memberikan perhatian khusus pada jalur karir dan bimbingan jangka panjang. Dalam kegiatan ini, bimbingan karir dijadikan fokus utama, dengan memanfaatkan pendekatan konseling berbasis teman sebaya dan teknologi tepat guna berbasis *website* baik untuk konseling karir dan pengembangan dari segi pendanaan. Inovasi yang dilakukan membedakan kegiatan dari program pengabdian sebelumnya. Kebaruan (*novelty*) dari kegiatan pengabdian ini terletak pada integrasi antara pendekatan konseling teman sebaya dan penerapan teknologi digital. Konselor teman sebaya yang dilatih tidak hanya memberikan bimbingan secara informal, tetapi juga didukung dengan *platform website* yang memungkinkan bimbingan berkelanjutan dengan dukungan pendanaan. Selain itu, pengembangan *website crowdfunding* untuk mendukung program-program panti asuhan merupakan pendekatan inovatif dalam penggalangan dana yang transparan dan berkelanjutan. Dengan adanya sistem ini, panti asuhan dapat menggalang dana dari masyarakat luas, yang tidak hanya membantu secara finansial tetapi juga memperluas jangkauan program pengabdian ke masyarakat global. Landasan teori yang mendukung program ini mencakup teori bimbingan karir yang menekankan pentingnya eksplorasi diri dalam merencanakan masa depan karir(Yin *et al.*, 2024). Tes psikologi, seperti *Holland Test*, yang digunakan dalam program ini, merupakan alat penting untuk membantu anak-anak mengenali minat dan bakat mereka (Sutomo *et al.*, 2023). Dengan memahami potensi mereka, anak-anak panti asuhan dapat lebih mudah menentukan jalur pendidikan atau karir yang sesuai dengan kepribadian mereka. Selain itu, teori pemberdayaan komunitas juga menjadi landasan utama, di mana program ini berupaya memberdayakan anak-anak panti asuhan dengan memberikan akses ke keterampilan, informasi, dan teknologi yang mendukung kemandirian mereka dalam merencanakan masa depan. Dengan demikian, program pengabdian ini diharapkan dapat menjadi model bimbingan karir yang dapat diterapkan di panti asuhan lainnya, sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pengembangan karir anak-anak yang berada dalam kondisi sosial yang kurang menguntungkan.

## METODE

Kegiatan pengabdian ini memanfaatkan teknologi tepat guna yang berfungsi sebagai pendukung utama dalam pengembangan karir anak-anak Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Kota Pontianak. Alat yang digunakan mencakup beberapa teknologi inovatif, seperti :

### 1. *Website Crowdfunding*

*Platform* digital ini dikembangkan untuk membantu penggalangan dana secara online guna mendukung program pengembangan karir dan pendidikan di Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Kota Pontianak. *Website* ini

memudahkan masyarakat berkontribusi dalam bentuk donasi dengan transparansi dalam pelaporan penggunaannya. Website dapat diakses pada link berikut : <https://pantiasuhan.net/>

## 2. Modul Konselor Sebaya

Panduan konseling dalam bentuk modul yang digunakan oleh anak-anak Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Kota Pontianak yang berperan sebagai konselor teman sebaya. Modul ini mencakup teknik konseling dasar, cara memberikan bimbingan kepada teman-teman sebaya, dan pengelolaan konseling yang efektif.



Gambar 1. Modul Konseling Sebaya.

## 3. Tes Psikologi Holland

Digunakan untuk mengidentifikasi minat dan bakat anak-anak Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Kota Pontianak. Tes ini memberikan hasil otomatis mengenai kecenderungan kepribadian dan jalur karir yang sesuai, memudahkan dalam perencanaan karir yang lebih terarah.

### Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis untuk memastikan pencapaian tujuan pengembangan karir anak-anak Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Kota Pontianak. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan mencakup :

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan koordinasi dengan pengelola Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Kota Pontianak untuk menentukan peserta, menyiapkan alat teknologi yang digunakan (*website crowdfunding*), serta menyusun materi pelatihan, termasuk modul konselor sebaya dan materi soft skills. Penyiapan kartu ular tangga sebagai alat pembelajaran interaktif juga dilakukan.



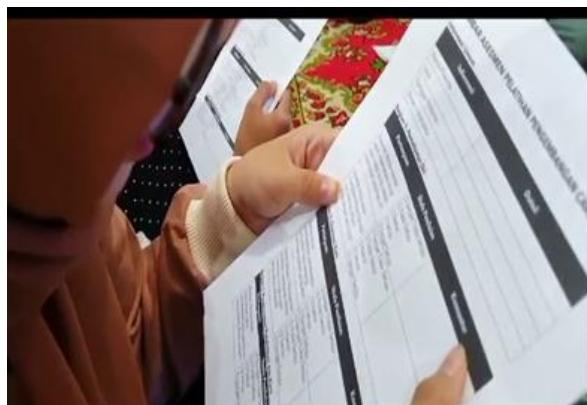
Gambar 2. koordinasi dengan pengelola panti dan persiapan.

## 2. Tahap Sosialisasi dan Tes Psikologi

Peserta mengikuti sesi sosialisasi mengenai pentingnya perencanaan karir dan penggunaan teknologi digital dalam proses bimbingan. Setelah itu, dilaksanakan Tes Psikologi *Holland* untuk mengidentifikasi minat dan bakat peserta, yang menjadi dasar untuk bimbingan karir lebih lanjut.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi.



Gambar 4. Kegiatan Tes Psikologi.

## 3. Tahap Pelatihan Konselor Sebaya dan *Soft Skills*

Pelatihan konselor sebaya dilakukan untuk membekali anak-anak yang dipilih dengan keterampilan komunikasi, bimbingan, dan dukungan teman sebaya. Selain itu, seluruh peserta mengikuti pelatihan *soft skills* yang meliputi keterampilan komunikasi, kerja tim, dan kepemimpinan. Pelatihan ini dilakukan melalui berbagai metode, termasuk penggunaan kartu ular tangga sebagai alat pembelajaran interaktif. Permainan ular tangga ini dirancang khusus untuk mengajarkan konsep bimbingan karir dan keterampilan hidup dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak-anak Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Kota Pontianak. Melalui permainan ini, peserta belajar mengenai tahapan-tahapan karir, tantangan yang mungkin dihadapi, serta solusi yang dapat mereka temukan dalam perjalanan karir mereka.



Gambar 5. Tahap Pelatihan Konselor Sebaya.



Gambar 6. Kegiatan Pelatihan Soft Skills.

4. Tahap Penggunaan Teknologi Tepat Guna

Setelah pelatihan, peserta diperkenalkan dengan pengenalan dan penggunaan *website crowdfunding* diberikan kepada pengelola panti Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Kota Pontianak untuk mendukung penggalangan dana yang berkelanjutan guna mendanai program-program pengembangan karir.

5. Tahap Evaluasi dan *Monitoring Evaluasi*

Dilakukan untuk menilai efektivitas pelatihan dan penggunaan teknologi tepat guna. Setiap peserta diminta untuk mengisi lembar asesmen yang mengukur tingkat pemahaman mereka tentang karir serta keterampilan yang diperoleh selama pelatihan. Evaluasi ini digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan program pengabdian di masa depan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Deskripsi Hasil*

Pelaksanaan program pengabdian di Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Kota Pontianak telah menghasilkan berbagai pencapaian yang signifikan dalam mendukung pengembangan karir dan keterampilan anak-anak Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Kota Pontianak. Kegiatan ini melibatkan berbagai sesi pelatihan, bimbingan konseling, serta penerapan teknologi tepat guna. Hasil dari kegiatan ini dapat dilihat dari peningkatan pemahaman karir, keterampilan *soft skills*, dan penggunaan teknologi digital oleh anak-anak Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Kota Pontianak. Hasil evaluasi didapatkan melalui lembar asesmen yang diisi oleh peserta setelah pelatihan berlangsung. Berikut adalah rangkuman hasil dari setiap aspek yang dievaluasi.

**Tabel I.** Hasil Asesmen Pemahaman dan Keterampilan.  
Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Kota Pontianak menggunakan garis vertikal.

Aspek yang Dinilai	Skor Rata-Rata
Pemahaman Diri	4,2
Eksplorasi Karir	4,1
Perencanaan Pendidikan dan Karir	4,0
Keterampilan Mencari Kerja	4,3
Pengembangan Jaringan dan Mentorship	4,1
Evaluasi Keseluruhan	4,2

Data di atas menunjukkan bahwa para peserta memiliki peningkatan pemahaman yang cukup baik di setiap aspek yang dievaluasi. Aspek Keterampilan Mencari Kerja mendapatkan skor tertinggi (4,3), menunjukkan bahwa pelatihan terkait persiapan kerja memberikan dampak yang signifikan. Aspek Perencanaan Pendidikan dan Karir mendapatkan skor yang sedikit lebih rendah (4,0), yang menunjukkan bahwa perlu peningkatan lebih lanjut pada bagian ini.

#### *Interpretasi Hasil*

Berdasarkan hasil asesmen di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman karir, keterampilan soft skills, dan penggunaan teknologi digital oleh anak-anak Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Kota Pontianak. Penggunaan modul konseling telah membantu anak-anak untuk lebih mandiri dalam merencanakan jalur karir mereka, sedangkan *website crowdfunding* telah memfasilitasi Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Kota Pontianak dalam mengumpulkan dana secara transparan untuk keberlanjutan program. Tingginya skor pada aspek Keterampilan Mencari Kerja menunjukkan bahwa pelatihan yang meliputi simulasi wawancara kerja, pembuatan CV, dan teknik pencarian pekerjaan sangat dihargai oleh peserta. Namun, skor yang lebih rendah pada Perencanaan Pendidikan dan Karir menunjukkan bahwa anak-anak masih memerlukan bimbingan lebih lanjut dalam merencanakan masa depan pendidikan mereka setelah lulus sekolah. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya informasi yang mendalam tentang jalur pendidikan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Hasil ini juga menunjukkan bahwa program konselor teman sebaya cukup efektif dalam memberikan dukungan kepada teman-teman mereka di Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Kota Pontianak. Anak-anak yang telah dilatih sebagai konselor sebaya mampu membantu teman-temannya dalam proses bimbingan karir.

#### *Diskusi*

Jika dibandingkan dengan kegiatan pengabdian yang sebelumnya dilakukan di panti asuhan yang sama (Amri *et al.*, 2024), hasil dari program kali ini menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan. Program pengabdian sebelumnya yang lebih berfokus pada pelatihan keterampilan umum (seperti keterampilan kerajinan tangan dan keterampilan dasar) tidak menunjukkan dampak langsung yang signifikan terhadap kemampuan anak-anak dalam merencanakan karir mereka. Pada kegiatan pengabdian kali ini, penggunaan teknologi tepat guna seperti modul konseling dan *website crowdfunding* memberikan nilai tambah yang berbeda, yang tidak ditemukan pada kegiatan sebelumnya. Pada pengabdian sebelumnya, hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak panti masih kebingungan dalam memilih jalur karir yang sesuai setelah lulus sekolah. Hal ini berbeda dengan hasil pengabdian kali ini, di mana adanya Tes Psikologi Holland membantu anak-anak memahami minat dan bakat mereka sehingga mereka bisa lebih yakin dalam menentukan jalur pendidikan dan karir yang tepat. Selain itu, pada program sebelumnya, penggalangan dana untuk mendukung kegiatan pengembangan karir dilakukan secara konvensional, yang cenderung kurang efektif dan tidak berkelanjutan. Melalui *website crowdfunding* yang diterapkan dalam pengabdian kali ini, proses penggalangan dana menjadi lebih transparan dan berkelanjutan, sehingga panti asuhan dapat terus mendanai program pengembangan karir ini di masa mendatang. Dengan adanya integrasi teknologi, pelatihan keterampilan, dan bimbingan konseling yang lebih terstruktur, kegiatan pengabdian kali ini berhasil memberikan dampak yang lebih besar dan luas dibandingkan dengan kegiatan-kegiatan sebelumnya.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian di Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Kota Pontianak menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pemahaman karir, keterampilan soft skills, dan kemampuan anak-anak panti dalam menggunakan teknologi digital seperti modul konseling sebaya dan website crowdfunding. Pelatihan keterampilan dan bimbingan konseling memberikan dampak positif yang signifikan, terutama dalam aspek keterampilan mencari kerja dan pemahaman diri. Namun, aspek perencanaan pendidikan dan karir memerlukan perhatian lebih lanjut untuk memastikan anak-anak memiliki rencana yang lebih jelas dan terarah. Untuk pengabdian selanjutnya, disarankan untuk lebih memperdalam materi terkait perencanaan karir, memperluas cakupan pelatihan, serta meningkatkan dukungan teknologi agar lebih mudah diakses dan dimanfaatkan oleh peserta secara berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia atas dukungan pendanaan melalui skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Pengabdian Kepada Masyarakat Kompetitif Nasional Tahun Pelaksanaan 2024, yang telah memungkinkan terlaksananya program pengembangan karir di Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Kota Pontianak. Kami juga berterima kasih kepada Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Kota Pontianak yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh dalam pelaksanaan program ini. Penghargaan khusus kami sampaikan kepada narasumber yang telah berkontribusi dalam pelatihan dan bimbingan, serta kepada seluruh tim pengabdian. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Muhammadiyah Pontianak atas bantuan dan koordinasi yang telah diberikan dalam mendukung keberhasilan kegiatan ini. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus terjalin di masa mendatang untuk memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

## REFERENSI

- Amri, A. F., Mukhlishin, H., Anwari, M. K., Khastuti, D., & Majah, I. (2024). Pelatihan Pembuatan Cinderamata Berbahan Dasar Bioplastik Resin Untuk Meningkatkan Soft Skill Anak Asuh Di Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Pontianak. *Jurnal Terapan Abdimas*, 9(2), 198. <https://doi.org/10.25273/jta.v9i2.19091>
- Asif, R., Gilani, T., Iqbal, M., & Imran, M. (2024). Breaking the Silence: A Quantitative Analysis of Challenges among Orphaned Children in Sargodha District Orphanages. *Journal of Education and Social Studies*, 5(1), 168–175. <https://doi.org/10.52223/jess.2024.5116>
- Hidayah, Hidayah, R., Lestari, R., & Panca Lydia, E. (2023). Community-based Psychosocial Support for Orphan and Vulnerable Children living in an Orphanage. *Journal of Innovation and Applied Technology*, 9(1), 39–42. <https://dx.doi.org/10.21776/ub.jiat.2023.009.01.7>
- Sutomo, R., & Sudirgo, V. A. (2023). Prototype of Interest Measurement Expert System and Career Field Based on Holland Theory in Indonesia. *Jurnal Komunikasi, Sains Dan Teknologi*, 2(1), 169–177. <https://doi.org/10.61098/jkst.v2i1.51>
- Wambua, S. M., Mwania, J. M., & Mukolwe, N. A. (2024). Influence of Principals' Counselling Strategies on the Psychological Well-Being of Orphaned Students in Public Secondary Schools in Makueni County, Kenya. *African Journal of Empirical Research*, 5(3), 274–285. <https://doi.org/10.51867/ajernet.5.3.26>
- Yin, X., Liang, Z., & Liu, S. (2024). Exploring Careers for a Clearer Future Work-Self: The Influence of Proactive Personality as a Moderator. *Journal of Psychological Research*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.30564/jpr.v6i1.6127>